

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian, maka penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Hasil dari siklus I dan II dengan tujuh kali pertemuan menunjukkan perilaku yang awalnya posisi hidup mereka “saya tidak OK, kamu tidak OK” perlahan berubah menjadi “saya OK, kamu OK”, hal ini menunjukkan peningkatan perilaku dalam berinteraksi dua arah. Untuk L dimana awalnya ia mengalami status ego anak yang terlihat dari ketidakmampuannya untuk menerima dan menjalani kenyataan hidup yang harus ia jalani, akan seiring pendampingan yang dilakukan maka status egonya perlahan berubah menjadi status ego orang tua dimana di tandai dengan doktrin dimana ia harus bertindak layaknya orang tuanya terhadap kebutuhan anaknya, meskipun dalam pelaksanaannya status egonya kembali ke ego anak dikarenakan ia kembali goyah akan tetapi berhasil mengubah status egonya menjadi ego dewasa dimana dirinya mampu menerima diri, memafkan diri dan orang di sekitarnya dan mandiri dalam menjalani hidupnya.

Untuk S, awal status egonya adalah anak-anak dilihat dari sikapnya yang tidak acuh dengan hidupnya, penuh dengan ketidakpastian dan tidak

pedulinya dengan diri dan anaknya. Akan tetapi dengan pendampingan yang dilakukan merubah status egonya menjadi ego dewasa yang mulai bisa berdamai dengan orang yang membuat dirinya sakit hati dan kecewa dan mengikhlaskan apa yang terjadi dan mengendalikan emosi dirinya.

Untuk R, yang mana status egonya adalah status ego orang tua, dimana ia merasa hrus hidup dalam perintah agar tetap bersembunyi dari kenyataan yang ada agar ia tidak menambahkan rasa beban kepada kedua orang tua atau bahkan walinya saat ini. Meskipun ia terkurang dalam ego orang tua perlahan selama pendampingan ia mengubah itu menjadi ego dewasa dimana ia memberanikan diri untuk tampil di lingkungan sekitar dan mulai untuk tidak memikirkan perkataan orang dan memulai kembali hadir dan aktif dalam pelayanan ibadah gereja.

Dalam pendampingan yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis transaksional, maka disimpulkan bahwa pendekatan ini dapat digunakan secara efektif pada *single parent* yang mengalami masalah dengan diri sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap serta pemikiran selama proses konseling berlangsung yang semakin hari, semakin memperlihatkan hal yang baik pada diri konseli, dari segi pemikiran, emosional dan perilaku.

B. Saran

a. Kepada Akademik

Disarankan kepada penyelenggara pendidikan di IAKN Toraja agar dapat meningkatkan pengembangan konseling secara khusus dalam prakteknya untuk direkomendasikan sebagai bahan ajar mata kuliah pastoral konseling.

b. Kepada Gereja

Disarankan kepada gereja agar terus mendampingi jemaat secara khusus bagi jemaat yang menjadi seorang *single parent* di usia yang masih muda, agar mereka mampu untuk mengendalikan pemikiran mereka dengan baik dan tepat karena di usia yang masih belum matang mereka membutuhkan rangkulan, penguatan dan pembimbingan akan permasalahan yang tengah mereka alami.